

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *RETURN ON EQUITY*
DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

RATI PERWASIH SIMARMATA

NPM: 168330137



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *RETURN ON EQUITY*
DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

RATI PERWASIH SIMARMATA

NPM: 168330137



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *RETURN ON EQUITY*
DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

OLEH:

RATI PERWASIH SIMARMATA

NPM: 168330137

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama : **RATI PERWASIH SIMARMATA**
NPM : 16.833.0137
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si)

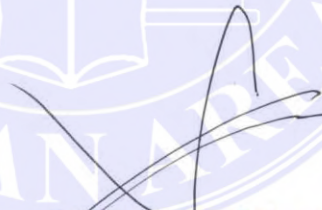
Pembimbing

Mengetahui :




(Dr. Ihsan Effendi, M.Si)

Dekan



(Sari Nuzulina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

31/01/2021

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 21/Januari/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Rati Perwasih Simarmata
NPM. 16.833.0137

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rati Perwasih Simarmata
NPM : 16.833.0137
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 21 Januari 2021
Yang menyatakan,



Rati Perwasih Simarmata
NPM. 16.833.0137

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sumbul tengah, Tigalingga, Provinsi Sumatera Utara, Pada tanggal 10 Januari 1994 dari Ayah Alm. Benggol Simarmata dan Ibu Misran Tarigan. Penulis merupakan putri kandung dari tiga bersaudara. Tahun 2012 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Tigalingga, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana (1) Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2019 (2) *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara bersamaan mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2019 . Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* dan variabel dependen Harga Saham. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan. Sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan sebanyak 10 Perusahaan per 6 tahun, jadi jumlah sampel sebanyak 60. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda dan kemudian pengujian hipotesis. Penelitian ini diproses menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai t hitung $0,882 < 1,67591$ dan nilai signifikan $0,032 < 0,05$. *Return On Equity* berpengaruh pada harga saham dengan nilai t hitung $2,498 > 1,67591$ dan nilai signifikansi $0,015 > 0,05$, *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai t hitung $8383 > 1,67591$ dan Sig $0,000 < 0,05$. Secara bersamaan *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan pada Harga Saham dengan nilai f hitung $28698 > 3,18$ dan nilai Signifikansi $0 < 0,005$. Nilai R² menunjukkan hasil dari 0,585, yang berarti bahwa 58,5% dari *Harga Saham* dipengaruhi oleh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* , sedangkan 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Keywords: *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Harga Saham*.

Abstract

This study aims to determine how (1) the effect of Return On Assets, Return On Equity and Earning Per Share on share prices partially in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2014-2019 period (2) Return On Assets, Return On Equity and Earning Per Share simultaneously affect the Share Price of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2014-2019 period. The independent variables used in this study are Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) and the dependent variable Stock Price. The population used in this study is a statement of financial position. The sample used is the financial position report of 10 companies per 6 years, so the sample size is 60. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple regression analysis and then hypothesis testing. This research was processed using the SPSS version 21 application.

The results showed that partially the Return on Assets had a positive and significant effect on stock prices with a t-value of $0.882 < 1.67591$ and a significant value of $0.032 < 0.05$. Return On Equity has an effect on stock prices with a t value of $2.498 > 1.67591$ and a significance value of $0.015 > 0.05$, Earning Per Share has a positive and significant effect on stock prices with a t value of $8383 > 1.67591$ and Sig $0.000 < 0, 05$. Simultaneously, Return On Assets, Return On Equity and Earning Per Share have a significant effect on the Stock Price with a value of f count $28698 > 3.18$ and a significance value of $0 < 0.005$. The value of R2 shows a result of 0.585, which means that 58.5% of the stock price is influenced by Return on Assets, Return on Equity and Earning Per Share, while 41.5% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) and Stock Prices.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil di selesaikan. judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah “: Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini diajakukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi Falkutas Ekonomi dan Bisnis UMA.

Dalam penulisan skripsi ini, peneiti menyadari masih banyak kekurangan yang dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini. Dalam proses penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral dan material sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang begitu besar Kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si selaku Dosem Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Eky Ermal M, SE, M.Si, MAFin selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu T.Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si selaku Sekretaris yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff fakultas ekonomi yang telah mengajar dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
8. Kepada Ibunda saya Misran Br Tarigan terimakasih telah menjadi ibu terbaik, terimakasih untuk cinta, pengorbanan, kasih sayang serta doa yang tak bisa penulis balaskan. Untuk Alm. Ayahanda saya Benggol Simarmata terimakasih untuk segala bimbingan dan perhatiannya.
9. Teman- teman seperjuangan kelas Akuntansi'16 khususnya Chandra.S, Aris Hutasoit, Elisabeth Situmorang, Mutia Siregar, Miranda Pasaribu, Liza Pohan, yang selalu membantu peneliti.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan naskah skripsi ini.

Akhir kata dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dengan harapan semoga peneliti ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 21 Januari 2021

Peneliti



RATI PERWASIH SIMARMATA

NPM : 16.833.0137

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Harga Saham.....	8
2.1.1. Pengertian Saham	8

2.1.2. Nilai Saham	8
2.1.3. Pengertian Harga Saham	9
2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	9
2.2 Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan.....	12
2.3 Rasio Profitabilitas.....	13
2.3.1. Hubungan ROA Terhadap Harga Saham di BEI.....	15
2.3.2. Hubungan ROE Terhadap Harga Saham di BEI	16
2.3.3. Hubungan EPS Terhadap Harga Saham di BEI	17
2.4 Hasil Penelitian Terdahulu	18
2.5 Kerangka Konseptual	20
2.6 Hipotesis	21
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan Sampel.....	23
3.3 Jenis dan Sumber Data	25
3.4 Defenisi Operasional Variabel.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Teknik Analisis Data	28
3.6.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	28
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.3 Analisis Uji Hipotesis.....	31

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Gambaran Umum BEI.....	38
4.1.2 Visi dan Misi BEI.....	39
4.2 Gambaran Umum Perusahaan	39
4.3 Hasil Analisis Data.....	45
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	50
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.3.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	56
4.4 Pembahasan.....	62

BAB V : PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	71
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel		
2.1	: Penelitian Terdahulu.....	23
3.1	: Rincian Waktu Penelitian.....	29
3.2	: Daftar Nama Perusahaan.....	31
4.1	: ROA Saham Perbankan di BEI Periode 2014-2019.....	55
4.2	: ROE Saham Perbankan di BEI Periode 2014-2019.....	56
4.3	: EPS Saham Perbankan di BEI Periode 2014-2019.....	57
4.4	: Harga Saham Perbankan di BEI Periode 2014-2019.....	58
4.5	: Descriptive Statistics.....	59
4.6	: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	61
4.7	: Uji Multikolinearitas.....	62
4.8	: Hasil Uji Autokorelasi.....	64
4.9	: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
5.0	: Hasil Perhitungan Uji t.....	67
5.1	: Hasil Perhitungan Uji f.....	69
5.2	: Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R ²).....	69

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Judul	Halaman
2.1:	Kerangka Konseptual.....		26
4.2:	Grafik Scatterplot.....		63



Daftar Lampiran

Lampiran 1 : Data Variabel.....	71
Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik.....	73
Lampiran 3 : Hasil Uji Hipotesis.....	76
Lampiran 4 : Surat Selesai Riset	78



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana kegiatan jual beli, hal ini akan memudahkan investor untuk berdagang dengan emitennya, pasar modal merupakan tempat bertemunya Pihak yang akan melakukan transaksi yang sudah memiliki kelebihan dana dengan melakukan kegiatan bertransaksi berupa jual beli saham dan obligasi (Tandelilin, 2010): 26).

Pasar modal dianggap sebagai indikator ekonomi perusahaan. Ketika pasar modal menunjukkan pertumbuhan, hal itu menandakan bahwa perekonomian suatu negara sedang berkembang. Sebaliknya jika pasar modal sedang turun, terdapat tanda-tanda perekonomian negara yang sedang menurun (Pratama dan Purwanto, 2014: 11)

Untuk menghindari kebangkrutan perusahaan, berbagai langkah dapat diambil, yaitu melalui penerapan kebijakan yang strategis, efisien dan efektif bagi perusahaan; perusahaan yang telah menerbitkan saham secara publik di pasar modal, dan oleh karena itu, investor yang telah menjadi partisipan dalam pasar modal perusahaan berada di pasar modal yang berperan penting dalam pelaksanaan saham yang dimilikinya. Dalam hal ini, keputusan investor sangat menentukan kelangsungan modal investasi (Darmadji dan Fakhruddin, 2001: 5).

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Jika perusahaan berkinerja baik, permintaan dari investor akan besar. Kinerja perusahaan yang baik dapat

dilihat pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan (emiten). Penerbit wajib menerbitkan laporan keuangan untuk perusahaan. Dalam kurun waktu tertentu sangat bermanfaat membantu investor di perusahaan (Pakarti dan Anoraga, 2001).

Kegiatan investasi mengacu pada kegiatan yang sering dihadapkan pada berbagai risiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksi oleh investor. Untuk meminimalisir risiko itu maka, investor memerlukan banyak informasi, seperti informasi yang didapatkan dari kinerja perusahaan, kondisi ekonomi dan politik. Informasi yang diperoleh dari perusahaan bisa berdasarkan kinerja perusahaan dan dapat dilihat pada laporan keuangan (Sugiarto, 2014: 2).

Kinerja perusahaan sangat penting karena memiliki dampak dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur apakah perusahaan tersebut berkembang atau sebaliknya. Kinerja perusahaan terbuka dapat dilihat pada laporan keuangan yang dirilis kepada publik. Informasi pendapatan merupakan informasi yang paling diperhatikan dari semua kalangan khususnya investor (Rahayu dan Dana, 2016: 445).

Bahkan saham yang berkinerja baik karena kondisi pasar yang tidak menguntungkan yang menyebabkan harga turun akan menyebabkan kepercayaan investor terguncang jika kepercayaan investor pulih, saham tidak akan hilang dan siklus bisnis akan membaik. Harga saham akan naik pemegang saham menghadapi risiko jatuhnya harga saham lagi. Cara mengatasi masalah ini adalah dengan

menahan saham-saham tersebut dalam waktu lama hingga keadaan membaik kembali (Rahayu dan Dana, 2016: 445).

Profitabilitas adalah hasil dari beberapa kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Rasio yang menggambarkan efektivitas manajemen perusahaan; profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal perusahaan dengan membandingkan laba dan modal yang digunakan dalam operasional investor dapat menggunakan profitabilitas perusahaan sebagai ukuran modal investasi perusahaan Metode (Sawir, 2005: 17).

Ada tiga variabel rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan BEI antara lain ROA, ROE dan EPS.

Rasio yang biasa dipakai perusahaan sebagai alat ukur kinerja keuangan ialah Return On Asset (ROA). Return on asset mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan berdasarkan tingkat aset (Hanafi, 2008: 42). Semakin tinggi tingkat pengembalian aset perusahaan maka semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan. Para investor sangat perlu memperhatikan tingkat pengembalian aset ketika berinvestasi di saham, karena tingkat pengembalian aset merupakan salah satu indikator efisiensi perusahaan. Dalam proses menggunakan aset untuk menghasilkan uang (Stoner dan Sirait, 1994: 126).

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196), selain menggunakan ROA dalam melihat kinerja keuangan dapat juga dipakai return on equity (ROE). ROE digunakan untuk mengukur rasio laba bersih yang diterima dari pengelolaan modal perusahaan yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan. Angka pengembalian

ekuitas yang lebih tinggi menunjukkan kepada pemegang saham bahwa pengembalian investasi meningkat (Lestari dan Sugiharto, 2017).

Pada prinsipnya jika tingkat return yang diperoleh sesuai dengan ekspektasi maka investor akan mau berinvestasi. Investor mengharapkan laba per saham yang lebih tinggi, dan semakin tinggi nilai laba per saham maka harga saham akan naik. Laba per saham yang lebih tinggi juga akan membuat pemegang saham senang, karena semakin banyak keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham (Darmadji, 2001: 319).

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih per saham merupakan salah satu indikator dasar keuangan perusahaan, dan sering digunakan oleh investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi saham. Tingginya laba yang diperoleh akan mempengaruhi keinginan investor terhadap saham perusahaan (Sapitri dan Soedjatmiko, 2013: 46).

Informasi tentang laba bersih per saham perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham perusahaan. Perusahaan dapat ditentukan berdasarkan laporan keuangan perusahaan, investor biasanya fokus pada EPS, karena EPS mencerminkan tingkat laba per saham yang dihasilkan perusahaan (Takaran, 2011: 98).

Penggunaan ROA untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan kemampuan modal untuk menghasilkan keuntungan dari investasi pada semua aset yang dimilikinya. ROA dapat memberikan informasi tentang

efisiensi kegiatan bisnis suatu perusahaan, dan angka yang ditampilkan oleh perusahaan dapat dilengkapi dengan asetnya sendiri.

Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan akan membuat investor tertarik dengan nilai sahamnya (Noviri, 2013: 5). Dengan mengetahui nilai harga saham positif atau negatif dapat dilihat dari perhitungan menggunakan ROA, ROE, dan EPS. Penelitian yang dilakukan oleh Watung dan Ilat (2016) dengan menggunakan variabel asset return menunjukkan bahwa asset return berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dorothy (2016) yang mengemukakan bahwa pengembalian aset tidak berpengaruh terhadap harga saham. Takarini dan Hendrarini (2011) menyatakan dalam riset mereka bahwa Return On Equity tidak berpengaruh pada harga saham.

Berbeda dengan Utami (2015) mengatakan bahwa return on equity mempunyai pengaruh positif pada harga saham. Penelitian Dorothy (2016) menunjukkan bahwa pendapatan per saham berpengaruh pada harga saham, sementara penelitian Earning Per Share Desiana (2017) tidak berpengaruh pada harga saham. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, dapat disimpulkan dari penelitian di atas bahwa ada banyak faktor yang perlu dipertimbangkan terkait dengan perubahan harga saham, dan ada beberapa penelitian yang menggunakan variabel yang sama untuk mencapai kesimpulan yang berbeda.

Karena permintaan dan ketersediaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, maka harga saham seringkali berfluktuasi. Ada banyak faktor dasar yang dapat menyebabkan harga saham naik atau turun, faktor-faktor tersebut biasanya dibagi menjadi faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah faktor yang dihasilkan dalam perusahaan, dan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan.

Penelitian ini akan mengkaji kandungan informasi elemen laporan keuangan dengan menganalisis signifikansi koefisien hubungan antara elemen laporan keuangan dan harga saham. Penelitian ini memperlakukan informasi dalam komponen laporan keuangan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham investor. Rasio ini digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh harga saham terhadap rasio profitabilitas / rentabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).

Dari masalah diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun masalah yang dirumuskan peneliti sebagai berikut :

1. Apakah Return On Assets (ROA) berpengaruh pada Harga Saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019?

2. Apakah Return On Equity (ROE) berpengaruh pada Harga Saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019?
3. Apakah Earning Per Share (EPS) berpengaruh pada Harga Saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Return On Assets (ROA) pada Harga Saham Perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) pada Harga Saham Perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Earning per share (EPS) pada Harga Saham Perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia .

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penyusunan skripsi ini meliputi:

1. Bagi peneliti, dapat menambah dan memberi wawasan pengetahuan tentang masalah pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.
2. Bagi investor, riset ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi di perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat membantu di bidang analisis laporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Harga Saham

2.1.1 Pengertian Saham

Saham adalah sekuritas yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kepemilikan, oleh karena itu pemegang saham berhak untuk mewajibkan perusahaan membagikan dividen atau pembagian lain kepada pemegang sahamnya, termasuk diutamakan untuk menikmati kekayaan perusahaan setelah tuntutan pemegang surat berharga lainnya terpenuhi Husnan (2002:30) menyebutkan bahwa "Sekuritas (saham) adalah selembar kertas yang menunjukkan bahwa investor memiliki hak dalam suatu perusahaan tempat ia menanam saham.

Menurut Widoatmodjo (2005:54) saham adalah tanda masuk atau kepemilikan individu atau entitas dalam sebuah perusahaan. Sedangkan menurut (Samsul 2006: 45) saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemiliknya disebut juga pemegang saham. Menurut beberapa pendapat para ahli di atas, menurut pengertian penulis saham adalah sekuritas dan merupakan sebuah pertanda kepemilikan seseorang atau entitas dalam suatu perusahaan.

2.1.2 Nilai Saham

Nilai Saham Menurut Tandelilin (2001) menyatakan nilai saham dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Nilai buku adalah hasil berdasarkan buku perusahaan yang memperoleh saham.

b. Nilai intrinsik adalah nilai suatu saham yang ditentukan oleh apa yang sebenarnya terjadi atau seharusnya terjadi.

c. Nilai pasar, yaitu harga saham yang paling mudah ditentukan di pasar modal, karena harga suatu saham saat ini sedang berlangsung. Jika pasar tutup, maka harga saham tersebut adalah harga penutupannya (*closing price*)

Investor harus memahami nilai ketiga saham tersebut sebagai informasi untuk mengambil keputusan investasi yang baik. Jika nilai pasar tinggi maka nilai saham juga tinggi, begitu pula sebaliknya.

2.1.3 Pengertian Harga Saham

Menurut Agus Sartono (2001), harga saham ialah nilai yang ada pada pasar modal dan ditentukan oleh laba per saham. Laba per saham terhadap harga atau rasio harga terhadap pendapatan, tanpa risiko Suku bunga (sebagai bunga terukur). Tingkat kepastian simpanan pemerintah dan operasional perusahaan, atau tingkat terendah yang terjadi pada hari perdagangan.

2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan (Brigham dan Houston, 2006). Faktor internal dipengaruhi oleh aset perusahaan (termasuk saham penghasil laba), dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham meliputi batasan hukum, tingkat aktivitas ekonomi, peraturan perpajakan, suku bunga, dan kondisi pasar saham.

Sedangkan menurut Fahmi (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham antara lain:

- a. Kondisi ekonomi mikro dan makro.
- b. Menentukan kebijakan perusahaan untuk ekspansi (ekspansi perusahaan).
- c. Sutradara tiba-tiba berubah.
- d. Seorang direktur atau komisaris perusahaan ikut serta dalam tindak pidana, dan perkara tersebut telah diajukan ke pengadilan.
- e. Kinerja perseroan terus mengalami penurunan di setiap periodenya.
- f. Risiko sistemik merupakan risiko yang terjadi secara keseluruhan dan menyebabkan perusahaan ikut serta.

Berdasarkan faktor-faktor di atas maka harga saham sebagai indikator kinerja dasar secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh analisis metode dasar dan metode teknis, yaitu:

a. Analisis fundamental

Analisis fundamental dapat memperkirakan harga saham masa yang akan datang dengan memperkirakan nilai faktor yang sudah dipengaruhi harga saham di masa depan dan menerapkan hubungan variabel ini untuk penilaian. Menurut Sunarya (2006: 169), analisis tersebut didasarkan pada asumsi bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik yang diestimasi oleh investor atau analis.

b. Analisis teknikal

Analisis teknikal dapat dilihat pada perputaran harga saham dari waktu ke waktu. Menurut Tandelilin (2010: 392), analisis teknikal ialah sebuah teknik

dalam memprediksi perubahan harga saham dan indikator pasar saham berdasarkan data pasar historis (perubahan harga). Informasi harga dan kuantitas. Dalam Sunarya (2006: 168) disebutkan bahwa tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi tren harga saham atau indikator pasar dalam jangka pendek.

Analisis kedua faktor tersebut akan secara bersama-sama membentuk kekuatan pasar yang mempengaruhi transaksi perusahaan, sehingga menyebabkan harga pasar saham naik atau turun. Selain itu menurut pandangan Noor dan Rini (2005) indikator ini juga digunakan untuk mengukur jaminan keuangan untuk aspek-aspek berikut: Suku bunga akan mendorong investor untuk mengalihkan investasi mereka dari tabungan ke pasar modal, likuiditas perdagangan akan terus meningkat dan dapat meningkatkan harga saham.

Dalam pasar modal yang dinamis, tidak jarang harga saham turun secara tiba-tiba atau naik dengan cepat. Perubahan ini hanya menunjukkan bahwa perubahan pasar diproduksi untuk menyesuaikan dengan informasi baru yang diterima pasar, dan kekuatan penawaran dan permintaan membentuk harga saham. Namun, untuk melakukan penilaian harga yang baik, emiten memerlukan data operasi perusahaan, diaudit laporan keuangan,

Dengan menganalisis perusahaan, informasi tersebut dapat dilengkapi dengan melihat informasi laporan keuangan perusahaan dan menggunakan rasio keuangan untuk menganalisis status keuangannya. Indikator penting bagi investor untuk mengevaluasi prospek perusahaan dengan memperhatikan pertumbuhan perusahaan (Fahmi, 2015: 148-149).

Jika model historis perusahaan digunakan untuk mengkorelasikan rasio-rasio keuangan, maka perhitungannya akan lebih jelas. Hal ini terlihat pada perhitungan bertahun-tahun untuk menentukan apakah perusahaan tersebut mengalami kemajuan atau kemunduran. Metode yang dapat memberikan pendapatan menurut tingkat yang ditunjukkan oleh investor biasanya menggunakan dua macam profitabilitas, yaitu: (1) Return on Assets (ROA) dapat menghitung aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. (2) Return on Equity (ROE), yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk memberikan pengembalian ekuitas (Tandelilin 2001: 240).

Komponen penting dalam menggambarkan rasio pasar dengan kondisi yang terjadi harus diperhatikan dengan adanya rasio perlembar saham *Earning Per Share* (EPS) yang mewakili laba yang diberikan kepada pemegang saham masing-masing saham yang dipegang (Fahmi, 2015:158).

2.2 Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan pekerjaan formal yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan sehingga Anda dapat mengandalkan sumber daya yang ada untuk memahami prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan perusahaan yang baik. Jika sebuah perusahaan memenuhi standar dan tujuan yang ditetapkan, maka dapat dikatakan berhasil.

Menurut Jumingan (2006: 239), kinerja keuangan menggambarkan status keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, baik dalam hal penghimpunan

dana maupun penggalangan dana.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk memahami pelaksanaan perusahaan yang benar atas aturan pelaksanaan keuangan. Kerja perusahaan merupakan gambaran dari status keuangan perusahaan. Alat analisis keuangan dapat digunakan untuk menganalisisnya sehingga dapat diketahui bahwa status keuangan perusahaan dalam keadaan buruk dan mencerminkan Prestasi kerja dalam waktu yang sudah tertentu. Hal ini sangat penting agar kita dapat memanfaatkan sumber daya dengan sebaik-baiknya dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011: 2).

Bagi investor, informasi tentang status keuangan perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui apakah akan mempertahankan investasinya di perusahaan atau mencari alternatif lain; jika kinerja perusahaan baik maka nilai bisnis akan tinggi; dan nilai bisnis yang lebih tinggi, Kemudian investor akan mendapatkan penghasilan. Diharapkan perusahaan menanamkan modalnya agar harga saham naik. Dengan kata lain, harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

2.3 Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan yang digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari pendapatan. Jenis profitabilitas yang sering digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari kinerja perusahaan yang terkena dampak yaitu:

1. Return On Assets (ROA)

Return on assets (ROA) merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kamir, 2015). ROA yang positif menunjukkan bahwa total aset yang digunakan dalam kegiatan bisnis perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Sebaliknya jika ROA negatif berarti total aset yang digunakan tidak dapat menghasilkan keuntungan, dan perusahaan mengalami kerugian.

2. Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2014: 204), return on equity (ROE) ialah rasio modal yang diperoleh dari laba bersih setelah pajak. Rasio ini menunjukkan efektifitas penggunaan dana sendiri. Semakin tinggi rasionya maka semakin kuat pula posisi pemilik perusahaan, begitu pula sebaliknya. Menurut Wira Desmond (2014), return on equity (ROE) dipakai dalam mengukur laba suatu perusahaan dari modal pemegang saham.

3. Earning Per Share (EPS)

Earning per share merupakan suatu bentuk laba bersih per saham yang diperoleh dari pemegang saham (Idris Sofyan, 2015). Semakin besar rasio EPS, semakin baik efeknya. Laba per saham merupakan rasio penting yang menentukan harga saham wajar perusahaan.

Menurut Kasmir (2016: 205), rasio laba per saham merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, sedangkan rasio yang semakin rendah berarti manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham. Pendapatan pemegang saham adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, dividen dan hak-hak pemegang saham preferen lainnya.

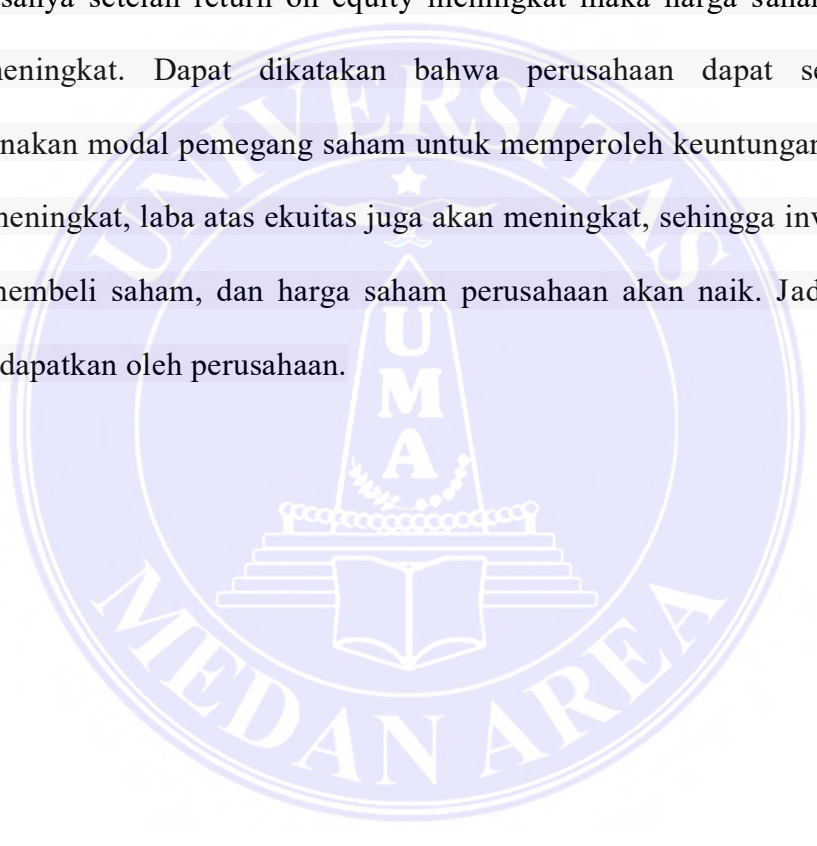
2.3.1 Hubungan Return On Assets dengan Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)

ROA ialah rasio yang dipakai dalam mengukur laba bersih yang diperoleh dari pengguna aset. Semakin besar ROA semakin baik, karena tingkat keuntungan perusahaan melalui pengelolaan aset semakin meningkat dan pengelolaan aset semakin efisien, dan kepercayaan investor pada perusahaan akan mempengaruhi harga saham (Abigael K dan Ika S, 2008: 78).

Menggunakan rasio keuangan dalam pengelolaan keuangan untuk menjawab pertanyaan penting tentang kinerja operasional perusahaan, misalnya manajemen ingin mengetahui bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang cukup dengan menggunakan aset perusahaan, sehingga menggunakan rasio laba. Semakin tinggi rasionya, berarti perusahaan secara efektif menggunakan asetnya jika menghasilkan laba setelah pajak. Hal ini akan menjadi dasar bahwa permintaan saham meningkat sehingga harga saham pun juga akan meningkat (Raharjo dan Muid, 2013).

2.3.2 Hubungan Return On Equity ke Harga Saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Semakin besar ROE maka harga per saham ROE akan meningkat yang berarti kekuatan operasi dan keuangan perusahaan semakin baik dan lebih baik, serta berdampak positif terhadap ekuitas (Utomo, 2001). Menurut Crisna (2011: 34), biasanya setelah return on equity meningkat maka harga saham perusahaan juga meningkat. Dapat dikatakan bahwa perusahaan dapat secara efektif menggunakan modal pemegang saham untuk memperoleh keuntungan. Ketika laba bersih meningkat, laba atas ekuitas juga akan meningkat, sehingga investor tertarik untuk membeli saham, dan harga saham perusahaan akan naik. Jadi keuntungan akan di dapatkan oleh perusahaan.



2.3.3 Hubungan Earning Per Share ke Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Komponen terpenting dari analisis perusahaan adalah laba bersih per saham, yang menunjukkan laba bersih ini disalurkan pada semua pemegang saham perusahaan. Jumlah laba per saham dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan (Tandelilin, 2001) Menurut penelitian Borse (2016), terdapat korelasi yang kuat antara laba per saham dengan harga saham pada industri perbankan India. Nilai korelasi Seedaraman dan Raj (2011) lebih tinggi dari 0.88. Penghasilan per saham berdampak signifikan pada harga saham di Bursa Efek. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari semua sudut pandang di atas bahwa laba per saham berkorelasi positif dengan harga saham.

2.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

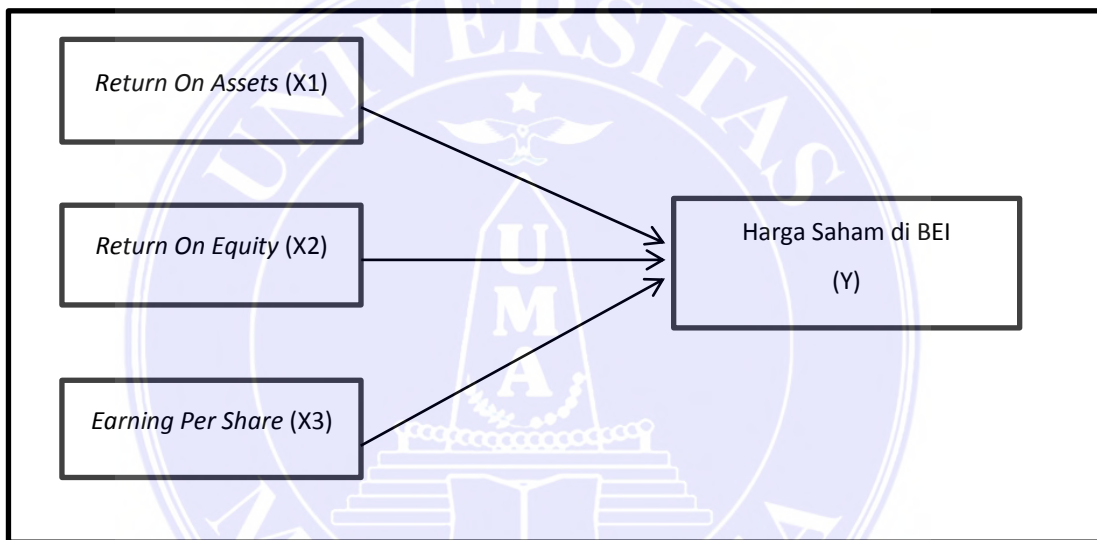
No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	A. Rizal Qoribulloh (2011)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar BEI pada 2011	EPS dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, ROE berdampak negatif pada harga saham, sementara NPM tidak berpengaruh pada harga saham.
2	Achmad Husaini (2012)	Pengaruh Variabel Return On Assets, Return On Eguity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan	ROA, dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3	Gerald E. Y. Egam, Ventje Ilat, Sonya Pangerapan (2013)	Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015	ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. NPM berdampak negatif pada harga saham. EPS berdampak positif pada harga saham.
4	Rosdian Widiawati Watung , Ventje Ilat (2016)	Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	ROA, NPM, dan EPS berdampak signifikan terhadap harga saham, secara bersamaan dan sebagian.
5	Henny Yulsiati (2016)	Pengaruh <i>Earnin Per Sare</i> (EPS) , <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)Periode 2010-2014	EPS memiliki nilai yang signifikan dan positif pada harga saham, ROE tidak memiliki nilai yang signifikan dan positif terhadap harga saham, DER memiliki efek yang signifikan dan bernilai positif pada harga saham.

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori antara hubungan dan berbagai faktor telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Faktor-faktor tersebut adalah Return On Assets (ROA) (X1), Return On Equity (ROE) (X2), dan Earning Per Share (EPS) (X3) yang dianggap mempengaruhi Harga Saham (Y).

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber : Bab 1.1, 1.2 dan Bab 2.1, 2.2 (diolah)

Keterangan:

Y = Harga Saham

X2 = *Return On Equity* (ROE)

X1 = *Return On Assets* (ROA)

X3 = *Earning Per Share* (EPS)

2.6 HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis ialah hasil sementara dan merupakan konstruksi peneliti dari masalah penelitian, yang meneliti hubungan antara 2 variabel atau lebih. Kebenaran dugaan itu harus dibuktikan terlebih dahulu saat melakukan kegiatan penelitian (Muri Yusuf, 2005).

Berdasarkan kerangka berfikir disampaikan, serta landasan teori untuk masing-masing tanda hipotesis dan penelitian terdahulu untuk tanda signifikansi maka telah dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : Return On Assets mempunyai pengaruh terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : Return On Equity mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Earning Per Share mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian asosiatif. Metode asosiatif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk tujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Jenis penelitian ini hanya akan menjelaskan apakah ada hubungan antara variabel yang dipelajari atau tidak.

Pada penelitian ini, hasilnya akan diketahui apakah variabel-variabel yang diteliti saling terkait dan berkorelasi satu sama lain atau tidak. Dan akan diketahui apakah keterkaitan dan korelasi antara variabel tersebut signifikan atau tidak.

3.1.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil sampel perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana data tersebut dapat diakses melalui website <http://www.idx.co.id>.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan November 2020.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	KEGIATAN	2019			2020				
		Okt	Nov	Des	Jan	Mar	Sept	Okt	Des
1	Penyusunan Proposal								
2	Bimbingan dan Seminar Proposal								
3	Pengumpulan Data								
4	Bimbingan Skripsi								
5	Seminar Hasil								
6	Pengajuan Sidang Meja Hijau								

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), Kependudukan merupakan daerah umum yang terdiri dari benda/mata pelajaran yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diperoleh kesimpulannya.

Sesuai pendapat tersebut, populasi penelitian ini merupakan laporan posisi keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada pengamatan tahun 2014-2019.

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Sugiono (2008:118) sampel ialah bagian dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasinya besar sehingga para peneliti tentu tidak memungkinkan untuk mempelajari keharmonisan yang terkandung dalam populasi.

Teknik sampel yang digunakan berupa purposive sampling. Purposive sampling ialah teknik penentuan sampel penelitian dengan pertimbangan yang bertujuan supaya data yang diperoleh akurat. Sampel dalam penelitian ini ialah 10 perusahaan perbankan dari 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Pengambilan sampel didasarkan pada seluruh perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria. Beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI 2014-2019
2. Perusahaan yang tidak delisting dalam waktu 2014-2019
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan pada 31 Desember periode 2014-2019.

Daftar perusahaan perbankan yang menjadi sampel oleh peneliti

Tabel 3.2

Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AGRO	PT.Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2.	BBCA	PT.Bank Central Asia Tbk.
3.	BDMN	PT.Bank Danamon Indonesia Tbk.
4.	BNGA	PT.Bank CIMB Niaga Tbk.
5.	PNBN	PT.Bank Pan Indonesia Tbk.
6.	BNII	PT.Bank Maybank Indonesia Tbk.
7.	BBRI	PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8.	BBNI	PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
9.	BMRI	PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10.	MEGA	PT.Bank Mega Tbk.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam melakukan penelitian adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian ini didasarkan pada filosofi positivisme, yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber data yang

digunakan ialah data sekunder dari laporan keuangan yang diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang peneliti tentukan untuk dipelajari sehingga dapat diinformasikan tentangnya dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti sehingga informasi tentang itu Metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, dipakai untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Sumber data yang digunakan ialah data sekunder dari laporan keuangan yang sudah diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Variabel ialah sesuatu dalam bentuk apa pun yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari supaya informasi tentang hal itu diperoleh, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2, yaitu Variabel Independen dan Variabel Dependen. Variabel independen di penelitian ialah *Return On Assets (X1)*, *Return On Equity (X2)*, dan *Earning Per Share (X3)*, dan variabel dependennya adalah Harga Saham.

3.4.1 Variabel Independent (X)

Variabel Independen (X) Menurut Sugiyono (2007:39) Variabel independen adalah variabel yang mampu mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Return On Assets (X1)

Rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan dengan mengukur kekuatan perusahaan yang membuahkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan aset dan juga modal saham secara spesifik. ROA Dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

2. Return On Equity (X2)

Rasio keuangan perusahaan yang sering di gunakan oleh investor untuk menganalisis saham. Rasio ini menunjukkan pengaruh kinerja tim manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari dana yang sudah diinvestasikan pemegang saham. Dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Earning Per Share (X3)

Rasio keuangan perusahaan yang membahas jumlah laba per setiap saham yang beredar dari saham perusahaan. Dapat diketahui dengan rumus :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham}}$$

3.4.2 Variabel devenden (Y)

Menurut Sugiyono (2010:39) Variabel Devenden ialah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi hasil, dengan adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel devenden adalah Harga Saham.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti di penelitian ini ialah sebagai berikut:

Dokumentasi

Suatu studi di perpustakaan yang dilakukan dengan memproses literatur, artikel, jurnal dan media tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data deskriptif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menganalisis masalah yang dimanifestasikan secara kuantitatif. Alat analisis yang digunakan di dalam penelitian ini ialah analisis regresi sederhana dengan bantuan *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS).

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi pengelolaan linear berganda adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Apabila variabel dependen berjumlah lebih dari satu maka analisis regresi menggunakan linear berganda yang digunakan.

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

X1 = *Return On Assets*

X2 = *Return On Equity*

X3 = *Earning Per Share*

e = error (variabel yang tidak di teliti)

b1,b2,b3 = Koefisien regresi parsial untuk X1,X2,X3

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dengan pendekatan ilmu statistik.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dipakai dalam menguji nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini normalitas yang diuji tidak masing-masing variabel independen dan tergantung tetapi nilai sisa yang dihasilkan model dari regresi. Model regresi yang baik ialah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel. Cara

mendeteksinya ialah dengan melihat signifikansi sinyal lebih dari 0,05 sehingga residual berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dipakai untuk menguji apakah di model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menjadi korelasi antar variabel independen digunakan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Metode pengujian yang biasa dilakukan adalah dengan melihat nilai faktor inflasi (VIF) dan toleransi. Jika VIF kurang dari 10 sedangkan toleransi lebih dari 0,1 maka model regresi bebas multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dipakai untuk mengetahui varian residual yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterokedastisitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Homoskedastisitas terjadi jika sebaran titik pemrosesan data antar ZPRED dan SPESID menyebar di bawah atau di atas titik asal (nomor 0) pada sumbu Y dan tidak memiliki pola reguler.
- b) Heterokedastisitas terjadi jika titik-titik sebar memiliki pola yang teratur, baik menyempit, melebar atau bergelombang.

3.6.2.4 Analisis Uji Hipotesis

Untuk memberi bukti hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan pengujian hipotesis, yang terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian t statistik adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen. Uji t (*coefficient*) akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan:

1. Bila $H_0 : b_i < 0$ = variabel independen berdampak negatif terhadap variabel dependen.
2. Bila $H_0 : b_i > 0$ = variabel independen memiliki efek positif terhadap variabel dependen. Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima, berarti variabel independen individu tidak memiliki efek signifikan pada variabel dependen.

Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, jadi H_0 ditolak, maka variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengolahan uji t statistik bertujuan melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²), bertujuan dalam mengetahui berapa banyak kemampuan variabel independen dalam menggambarkan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien penentuan terletak di tabel Ringkasan Model dan dikatakan R Square. Untuk beberapa regresi linier digunakan Adjusted R Square yang sudah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi harga saham, karena semakin tinggi ROA berarti semakin besar tingkat laba perusahaan dan semakin baik tingkat efektivitas penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sehingga investasi di perusahaan akan sangat disukai oleh investor.
2. *Return On Equity* (ROE) tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi ROE, semakin rendah harga saham, karena tingginya nilai roe bisa disebabkan oleh proporsi utang yang relatif besar dimiliki perusahaan. Terlalu banyak utang dapat merugikan pemilik modal jika perusahaan tidak mampu pada waktu yang telah ditentukan atau disepakati maka kondisi tersebut tidak disukai oleh investor.
3. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi EPS, semakin tinggi harga saham, karena semakin tinggi EPS menyebabkan

nilai perusahaan di mata investor semakin tinggi dan semakin banyak investor yang akan tertarik dengan saham perusahaan.

5.2 Saran

1. Bagi investor dalam mengambil keputusan investasi saham di perusahaan perbankan harus memperhatikan rasio ROA, dan EPS karena secara bersamaan atau sebagian positif dan signifikan mempengaruhi perubahan harga saham. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyebutkan ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga dalam pengambilan keputusan dalam menanam saham di sebuah perusahaan sangat perlu diperhatikan bahwa investor tidak kecewa terhadap perusahaan yang mengalami nilai saham rendah, karena hanya akan menimbulkan kerugian bagi investor.
2. Untuk para peneliti lebih lanjut menambahkan beberapa variabel, jumlah sampel, dan perusahaan dengan penambahan penelitian akan mendapatkan hasil yang berbeda dan menambah wawasan bagi para peneliti tentang harga saham dan pengaruh antara variabel yang dipelajari dan bagi calon investor memiliki kemudahan untuk mempertimbangkan keputusan untuk menanam saham di perusahaan yang telah ditentukan.
3. Bagi perusahaan perbankan dalam mengambil keputusan yang baik dalam hal bekerja sama dengan perusahaan lain harus mempertimbangkan hal-hal yang dapat mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan sehingga saham tidak memiliki penurunan nilai karena calon investor akan memiliki kekhawatiran dalam berinvestasi jika laporan harga saham mengalami penurunan atau

bahkan tidak ada kenaikan per periode , maka sangat perlu dicatat bahwa investor tertarik untuk menanam saham mereka di perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abigael K, Ika Veronika dan Ika S, Ardiani. 2008. “*Pengaruh Return on Assets, Price Earning Ratio, Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value* terhadap Harga Saham Manufaktur di BEI”. *Jurnal Solusi*. Vol.7. No.4. Hal. 75-90.
- Abied Luthfi Safitri. 2013 “*Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added* Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index”. Universitas Negeri Semarang.
- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agustina, Lidya., Sany Noviri. 2013. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham (Studi Pada Indeks LQ45 Tahun 2010)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha. Vol.5 No.1 Mei 2013: 1-23.
- Agus Sartono, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF – YOGYAKARTA.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F.2006.*Manajemen Keuangan*. Terj. Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga. edisi 8.
- Chrisna, Heriyati. 2011. *Pengaruh Return On Equity, Net Interest Margin, dan Dividend Payout Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia*.Tesis Magister Akuntansi Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Dr. Kasmir. (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadji T. dan Hendy M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Dorothy., 2016., Management control system, 12 edition, McGraw-hill Education, New York.

Duwie Prihatini Sapitri, Soedjatmiko. (2013). Pengaruh Earning Per Share(EPS) dan Price Earning Ratio(PER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2002-2015.

Fahmi, Irham, (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.

Husnan, Suad , 2002, Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek , Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta , Yogyakarta.

Hanafi, Mamduh M. 2008. Manajemen Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

Idawati, Wiwi dan Aditio Wahyudi. 2015. "Effect of Earning Per Shares (EPS) and Return On Assets (ROA) against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange". Jurnal Of Resources and Development, 7(79):79-91.

Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

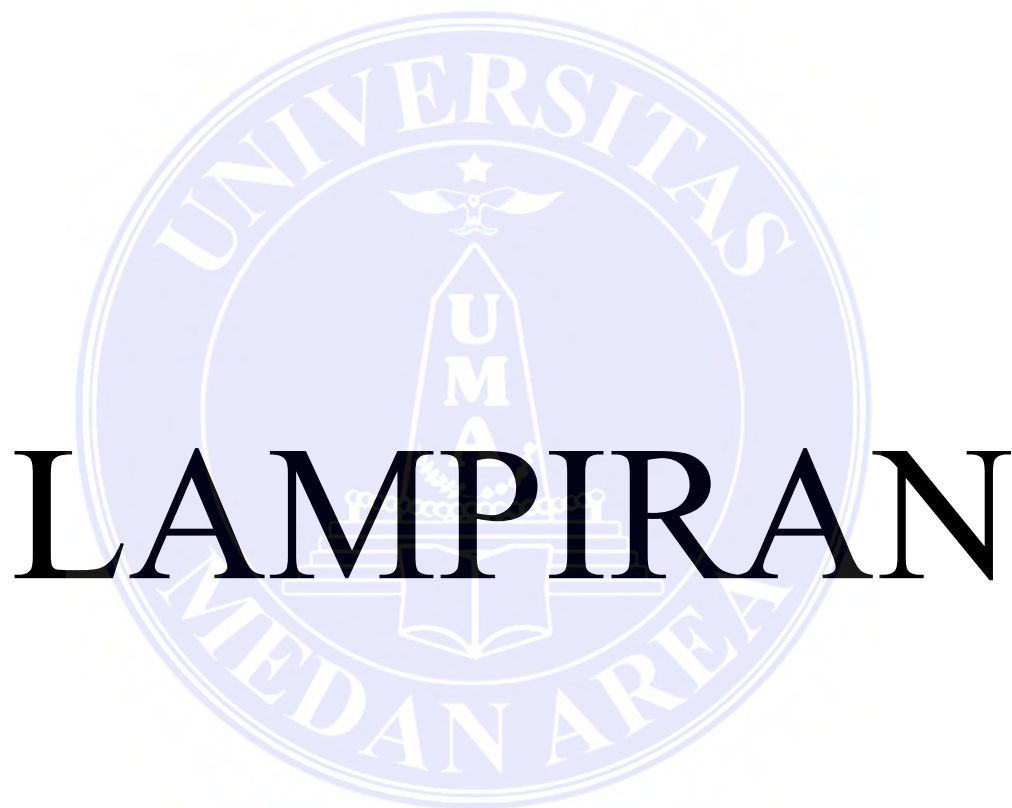
Jogiyanto. 2012. Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Ketujuh. Yogyakarta. BPFE -Yogyakarta.

Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lestari, M.I., dan Sugiharto, T. (2007). Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. PESAT Vol. 2.

- Muri Yusuf.2005.Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar PenyelidikanIlmiah). Padang: UNP Press.
- Noor, Asmirin, dan Tri Setya Rini, 2005, Pengaruh Likuiditas Solvabilitas ROI dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia, Media Mahardika, Vol 3 No 2, Hal 50-65.
- Noviri. 2013. Pengaruh Return on Asset(ROA), Earning per Share (EPS), dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham (Studi Pada Indeks LQ45 Tahun 2010). Jurnal Akuntansi. Vol5. (No. 1), hal 1-23.
- Pratama.Purwanto 2014.Sistem Informasi dan Implementasinya.Bandung:Informatika Bandung.
- Raharjo, D., dan Muid, D. 2013. Analisis Pengaruh Faktor-faktor Rasio keuangan Fundamental.
- Rahayu dan Dana, (2016). Kelimpahan dan Keanekaragaman Zooplankton di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Skripsi Prodi Pendidikan Biologi, FKIP Unpas Bandung.Terhadap Perubahan Harga Saham. Journal of Accounting, Vol 2, (No 2), hal 1-11.
- Tandelilin, Eduardus.2010.Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Takarini dan Hamidah Hendrarini. (2011). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic index.Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol.1 No.2, November 2011,93-104.
- Watung, Rosdian Widiawati dan Ilat, Ventje. 2016. “Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”.ISSN 2303-1174. Jurnal EMBA Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 518-529.



LAMPIRAN 1 Data Variabel

ROA Saham Perbankan di BEI Periode 2014-2019.

No	Nama Perusahaan	ROA					
		(%)					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank Rakyat Indonesia Agri Niaga Tbk.	0,0097	0,0096	0,0091	0,0108	0,0125	1,74
2	Bank Central Asia Tbk.	3,9	3,8	0,0304	0,0311	0,0313	0,253
3	Bank Danamon Indonesia Tbk.	1,4	0,0131	0,016	0,021	0,0012	0,0245
4	Bank CIMB Niaga Tbk.	0,0178	0,019	0,0215	0,019	0,013	0,012
5	Bank Pan Indonesia Tbk.	0,013	1,31	1,69	1,85	2,23	1,145
6	Bank Maybank Indonesia Tbk.	1,14	1,01	1,60	0,0107	1,74	0,0536
7	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	4,74	4,19	3,84	3,69	3,68	2,84
8	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.	3,49	2,6	2,7	2,7	2,8	1,35
9	Bank Mandiri (persero) Tbk.	3,57	3,15	1,95	2,72	3,17	3,12
10	Bank Mega Tbk.	1,16	1,97	2,36	2,24	2,47	5,2

Sumber : Olahan Data Annual Report/

ROE Saham Perbankan di BEI Periode 2014-2019.

No	Nama Perusahaan	ROE					
		(%)					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank Rakyat Indonesia Agri Niaga Tbk.	0,068	0,059	0,053	0,056	0,065	10,21
2	Bank Central Asia Tbk.	25,5	21,9	0,183	0,177	0,170	0,211
3	Bank Danamon Indonesia Tbk.	8,6	0,021	0,026	0,036	10,6	0,019

4	Bank CIMB Niaga Tbk.	0,186	0,173	0,188	0,166	0,087	0,536
5	Bank Pan Indonesia Tbk.	0,107	6,07	8,29	0,127	0,112	0,526
6	Bank Maybank Indonesia Tbk.	6,81	8,47	11,85	0,089	10,21	1,12
7	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	31,22	29,89	23,08	20,03	20,49	23,05
8	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.	23,64	17,2	15,5	15,6	16,1	1,27
9	Bank Mandiri (persero) Tbk.	25,81	23,03	11,12	14,53	16,23	11,53
10	Bank Mega Tbk.	10,05	15,30	10,91	11,66	13,76	2,93

Sumber : Olahan Data Annual Report

EPS Saham Perbankan di BEI Periode 2014-2019.

No	Nama Perusahaan	EPS					
		(%)					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	0,008	0,007	0,006	9,864	4,861	3,875
2	Bank Central Asia Tbk.	669	731	836	945	1049	112
3	Bank Danamon Indonesia Tbk.	9,87	9,887	10,02	9,96	12,6	3,273
4	Bank CIMB Niaga Tbk.	106,46	126,77	168,44	170,40	139,67	152,1
5	Bank Pan Indonesia Tbk.	16,56	27,01	26,02	26,12	26,39	13,24
6	Bank Maybank Indonesia Tbk.	0,009	17	0,028	26,63	30,44	0,526
7	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	23,98	3,49	24,47	237	24,68	24,19
8	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.	18,73	18,77	18,70	18,86	18,74	12,55
9	Bank Mandiri (persero) Tbk.	24,25	871,50	591,71	48,48	48,23	42,53
10	Bank Mega Tbk.	0,086	0,151	0,166	0,186	0,229	0,072

Sumber : Olahan Data Annual Report

Harga Saham Perbankan di BEI Periode 2014-2019.

No	Nama Perusahaan	Harga Saham					
		(%)					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	120	91	452	525	310	435
2	Bank Central Asia Tbk.	13.125	13.300	15.500	21.900	26.000	13.670
3	Bank Danamon Indonesia Tbk.	4.525	2.976	3.629	5.493	7.296	2.335
4	Bank CIMB Niaga Tbk.	835	595	845	1.350	915	645
5	Bank Pan Indonesia Tbk.	1.165	820	750	1.140	1.145	1.165
6	Bank Maybank Indonesia Tbk.	6.225	5.300	5.525	9.900	8.800	4.627
7	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	11.650	11.425	2.335	3.640	3.660	10.625
8	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.	6.225	7.275	5.525	9.900	8.800	2.535
9	Bank Mandiri (persero) Tbk	10.100	9.250	11.575	8.000	7.375	6.565
10	Bank Mega Tbk.	2.000	4.700	3.070	3.340	3.340	4.500

Sumber : Olahan Data Annual Report

LAMPIRAN 2 Hasil Uji Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	.00	5.20	1.6151	1.51915
ROE	60	.02	31.22	8.8557	9.44148
EPS	60	.01	1049.00	126.4965	261.61732
Harga_Saham	60	2.54	26000.00	5249.8256	5357.72529
Valid N (listwise)	60				

Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3363.44803226
	Absolute	.079
Most Extreme Differences	Positive	.079
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.615
Asymp. Sig. (2-tailed)		.845

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

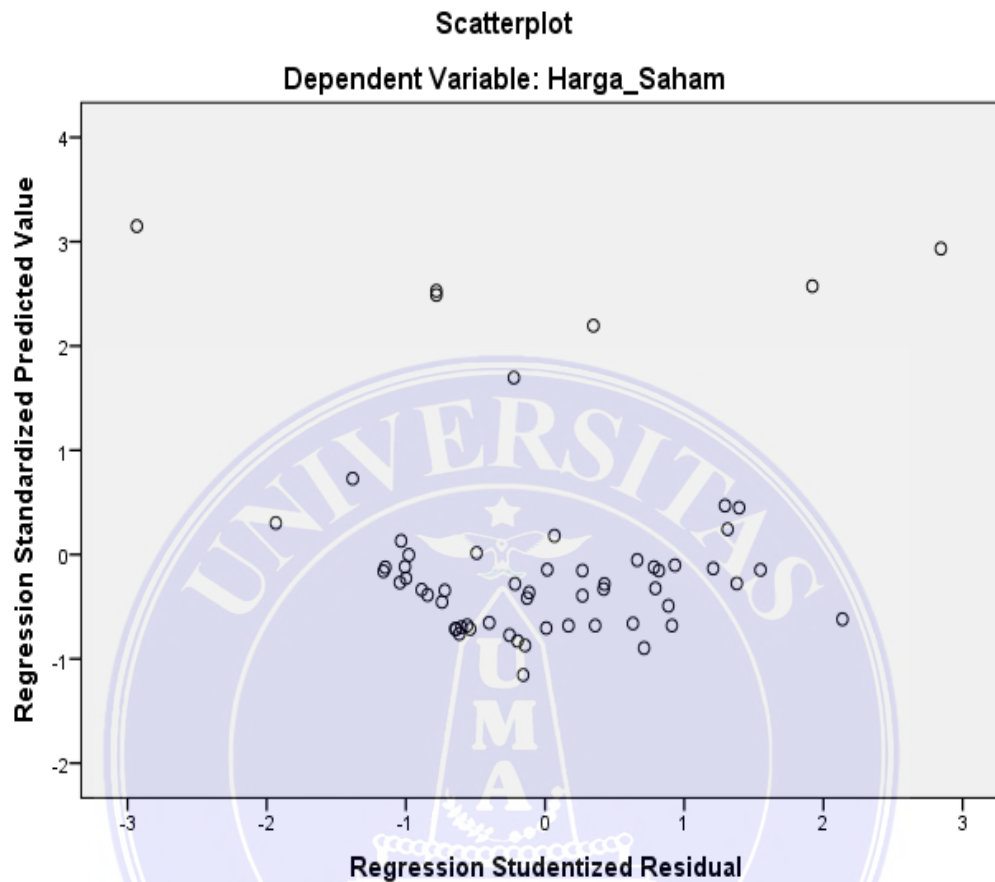
Uji Multikolinearitas.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.302	3.311
	ROE	.302	3.317
	EPS	.988	1.012

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 ^a	.606	.585	42.31000	2.999

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Harga_Saham.

Lampiran 3 Hasil Uji Hipotesis

Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2266.180	691.392		3.278	.002
1 ROA	474.629	538.332	.135	.882	.382
ROE	216.559	86.695	.382	2.498	.015
EPS	14.486	1.728	.707	8.383	.000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Uji Signifikan Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2266.180	691.392		3.278	.002
1 ROA	474.629	538.332	.135	.882	.032
ROE	216.559	86.695	.382	2.498	.015
EPS	14.486	1.728	.707	8.383	.000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Signifikansi Uji Simultan (uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1026320.822	3	342053.644	28.698	.000 ^b
1 Residual	6674577.279	56	119824.426		
Total	1693698.150	59			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 ^a	.606	.585	42.31000	2.999

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Lampiran 4 : Surat Selesai Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 480 /FEB.1/06.5/1/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Rati Perwasih Simarmata
 N P M : 168330137
 Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Return On Assets Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang TERdaftar Di Bursa Efek Indonesia "

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan ,20 Januari 2020

Program Studi Akuntansi



San Muzulita Ramadhani, SE, M.ACC, Ak